

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN HARGA SAHAM TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN TUNAI (STUDI PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009 – 2013)**

*ANALYSIS OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND STOCK PRICE INFLUENCES TO THE CASH DIVIDEND POLICY (CASE STUDY TO THE LQ-45 COMPANIES LISTED AT INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2009 – 2013)*

**Fatra Wonggo<sup>1</sup>, Sientje C. Nangoy<sup>2</sup> dan Altje S. Pasuhuk<sup>3</sup>**

<sup>1 2 3</sup>*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>fatrawonggo@ymail.com*

**ABSTRAK**

*Kebijakan dividen merupakan salah satu bagian dari fungsi Manajemen Keuangan yang berperan penting dalam perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor Profitabilitas, Leverage dan Harga saham terhadap Kebijakan Dividen Tunai yang diukur dengan Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam kategori Indeks LQ-45. Metode Penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan jumlah sampel sebanyak 34 perusahaan serta teknik analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel Profitabilitas (ROA), Leverage (DER) dan Harga saham (Closing Price) berpengaruh terhadap Dividend payout Ratio (DPR). Demikian pula secara parsial ketiga variabel yakni ROA, DER dan Harga saham masing-masing berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Bagi investor sebaiknya memperhatikan Profitabilitas, DER harga saham pada perusahaan Indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia untuk melakukan investasi.*

*Kata kunci : Kebijakan dividen Tunai, Profitabilitas, Leverage dan Harga Saham*

**ABSTRACT**

*Dividend policy is one part of Financial Management that have important function in a company. This research is conducted to test the influence of factors such as profitability, leverage and stock price to Cash Dividend Policy that measured by Dividend Payout Ratio of companies that listed in Indonesian Stock Exchange that included in LQ-45 Index category. Research Method that will be used in this research are associate with samples of 34 companies and Multiple Linear Regression Technique. The Result shows that simultaneously these variables such as profitability (ROA), Leverage (DER), and Stock Price (Closing Price) have influences towards Dividend Payout Ratio (DPR) and these 3 variables also partially have influence toward Dividend Payout Ration. Important for the investor to carefully look for Profitability, DER and Stock Price on companies that listed on LQ-45 at the Indonesia Stock Exchange before they invest.*

*Keywords: Dividend Policy, Profitability, Leverage, and Stock Price*

## 1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memerlukan pengelolaan dana untuk melaksanakan kegiatan operasinya sehari-hari. Pengelolaan dana perusahaan atau yang dikenal dengan Manajemen Keuangan meliputi kegiatan-kegiatan perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian keuangan. Terdapat dua kegiatan utama yang dilakukan manajer keuangan yakni penggunaan dan pencarian dana. Dua kegiatan utama tersebut menghasilkan fungsi-fungsi keuangan, yaitu : keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan salah satu bagian dari fungsi Manajemen Keuangan yang memiliki peran penting dalam perusahaan. Pembagian dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan oleh para investor dibanding bentuk lainnya, karena pembagian dividen dalam bentuk tunai akan dapat membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya dalam perusahaan.

Bagi para investor, dividen tunai merupakan tingkat pengembalian investasi atas dana yang diinvestasikan pada entitas yang mengeluarkan surat berharga saham. Investor akan lebih memilih dividen tunai walaupun jumlahnya tidak begitu besar karena belum tentu pada periode berikutnya manajemen dapat membukukan laba dan membagikannya sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Bagi pihak manajemen, membagikan dividen tunai sama halnya dengan mengurangi kas perusahaan. Manajemen akan membatasi arus kas keluar berupa dividen tunai bila dianggap perlu demi kelangsungan hidup perusahaan, untuk investasi dan membayar hutang-hutang perusahaan. Pihak manajemen akan memikirkan matang-matang tentang kebijakan dividen yang akan mereka buat karena ini menyangkut kepentingan berbagai pihak yang terlibat.

Berikut ini data tentang jumlah laba yang dicapai dan jumlah dividen dari Saham LQ 45 yang dibagikan selang 5 tahun terakhir.

**Tabel 1. Jumlah Laba dan Dividen dari Saham LQ 45 Periode 2009-2013**

Tahun	EAT	Naik (turun) (%)	Dividen (Milyar Rp)	Naik (turun) (%)
2009	98,983,906	-	7.333,40	-
2010	124,920,170	26.20	8.703,83	18.69
2011	163,586,935	30.95	10.521,54	20.88
2012	176,205,660	6.58	10.422,95	(0.94)
2013	147,298,182	(16.40)	9.518,57	(8.68)

Sumber : IDX, Hasil olahan data, 2015

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa secara umum EAT perusahaan Indeks LQ 45 mengalami peningkatan sejak tahun 2009 sampai tahun 2012, namun pada tahun 2013 EAT mengalami penurunan. Sejalan dengan itu keuntungan yang dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen juga mengalami peningkatan sejak tahun 2009, dan pada tahun 2013 mengalami penurunan bahkan untuk Dividen sudah sejak tahun 2012 mengalami penurunan yang cukup tajam yakni dari 20.88% menurun tajam menjadi 0.94% dan kemudian anjlok lagi ke minus 8.68%. Ada banyak faktor yang mempengaruhi turunnya jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham antara lain pengembalian investasi, rasio kas, rasio pinjaman terhadap ekuitas dan penerimaan per saham selain itu rasio pinjaman terhadap ekuitas atau *Debt To Equity Ratio* (Medyawati dan Sumariyati, 2012).

Penelitian ini adalah merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah dividen tunai. Penelitian ini membatasi pada faktor yang dianggap mempengaruhi kebijakan dividen kas, yaitu profitabilitas, *leverage* dan harga saham. Berdasarkan uraian di atas maka judul yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Harga Saham terhadap Kebijakan Dividen Tunai, studi pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2013”

## Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah harga saham berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan harga saham berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?

## Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen tunai pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen tunai pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga saham terhadap kebijakan dividen tunai pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan harga saham terhadap kebijakan dividen tunai pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

## Tinjauan Pustaka

### Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan dalam upaya mencari dana, mengelola dana membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability atau keberlanjutan usaha bagi perusahaan (Fahmi, 2012).

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu fungsi Manajemen Keuangan dimana menyangkut pembagian laba kepada para pemegang saham dari suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik (Stice, Stice, Skousen, 2004). Besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung dari kebijakan dividen masing-masing perusahaan dan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Rasio pembayaran dividen (*dividend pay out ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen.

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dalam suatu perusahaan biasanya profitabilitas diukur dengan laba (*earning*). Husnan (2001) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

## Harga Saham

Saham adalah tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang dapat diperoleh oleh para investor, berupa: dividen, *capital gain*, serta kekuasaan, kebanggaan dan hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan. Menurut Sawidji (1996) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu: Harga Nominal, Harga Perdana dan Harga Pasar.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Data penelitian ini dihitung menggunakan pendekatan kuantitatif.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian/pengambilan data dilakukan pada Pusat Informasi Pasar Modal BEI Cabang Manado, Kompleks Mega Mas, Jalan Piere Tendean Boulevard Manado, Indonesia. dan situs Pasar Modal Indonesia: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian: Maret – September 2015.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang sahamnya terdaftar di BEI yang masuk kategori Indeks LQ 45 sebanyak 45 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2012). Berdasarkan kriteria-kriteria sampel dalam penelitian maka yang memenuhi persyaratan untuk dipilih adalah sebanyak 34 perusahaan.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series selama 5 tahun dari tahun 2009 sampai tahun 2013 yakni data berupa Laporan Keuangan dari sumber data sekunder perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI yang termasuk dalam kategori Indeks LQ – 45.

### Metode Analisis

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Data diolah dengan program SPSS 20 for Windows. Teknik ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Formula dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = + {}_1X_1 + {}_2X_2 + {}_3X_3 +$$

Dimana :

Y	=	<i>Dividend Payout Ratio</i>	=	Konstanta	
1	=	Koefisien regresi untuk X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	=	ROA
2	=	Koefisien regresi untuk X <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>	=	DER
3	=	Koefisien regresi untuk X <sub>3</sub>	X <sub>3</sub>	=	Harga Saham
	=	Variabel sisa yang tidak diteliti			

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam suatu regresi linier berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Sedangkan pengambilan keputusan normalitas data adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0.05$  maka data berdistribusi tidak normal. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dengan cara sebagai berikut : Nilai  $R^2$  yang dihasilkan suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara variabel individu bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan adanya problem autokorelasi (Ghozali, 2005). Untuk mengetahui terjadi atau tidak autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin Watson pada perhitungan regresi dengan *statistic table Durbin Watson* pada tabel.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2005). Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika beda disebut heteroskedastisitas.

## Pengujian Hipotesis

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah dari ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas.

### Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Bila probabilitas t observasi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima sebaliknya dan jika probabilitas t observasi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima sehingga  $H_1$  ditolak.

### Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kesimpulan diterima atau ditolaknya  $H_0$  dan  $H_1$  adalah sebagai berikut: Jika probabilitas  $F_{\text{observasi}}$  lebih kecil dari taraf signifikan  $0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa variabel

independen memiliki pengaruh terhadap variable dependen. Jika probabilitas  $F_{\text{observasi}}$  lebih besar atau sama dengan dari taraf signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti bahwa variable independen memiliki pengaruh terhadap variable dependen.

### Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### Kebijakan Dividen Tunai (Y)

Rasio yang digunakan untuk mengukur variabel kebijakan dividen tunai adalah: *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang mencerminkan kebijakan dividen yang ditentukan oleh pihak manajemen perusahaan mengenai besarnya dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham (Nugroho, 2004). *Dividend Payout Ratio* adalah presentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai *cash dividend*, Riyanto (2001). Variabel ini diukur dengan satuan persen (%) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

#### Profitabilitas ( $X_1$ ):

Variabel profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007), ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Variabel ROA diukur dengan satuan persen (%). Rumus ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### Leverage ( $X_2$ ):

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Skala pengukurannya adalah rasio. *Leverage* diproksi dengan DER (*Debt to Equity Ratio*). DER menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (Martono dan Harjito, 2007). DER dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt (hutang)}}{\text{Equity (Modal sendiri)}} \times 100\%$$

#### Harga Saham ( $X_3$ ):

Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir tahun per 31 Desember dengan periode waktu penelitian dari tahun 2009 - 2013, seperti yang tertera pada Laporan Keuangan pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran dari variable-variabel yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari 34 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel selama lima tahun pengamatan. Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif dari data yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
DPR	34	98.57	.48	99.05	46.6329	23.65155
ROA	34	46.38	1.25	47.63	13.1174	10.14638
DER	34	740.84	.16	741.00	25.1644	126.77558
PRICE	34	55230.91	31.09	55262.00	7253.7085	10356.03654
Valid N (listwise)	34					

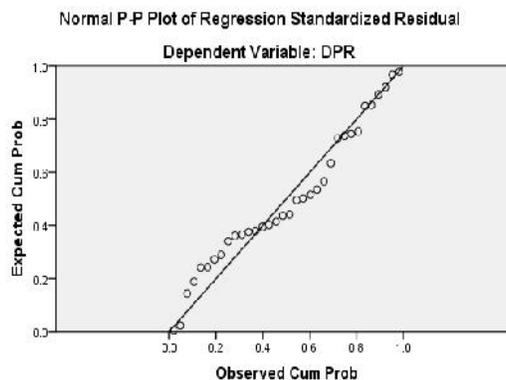
Sumber : Hasil olahan data SPSS 20 tahun 2015

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa *Rasio Dividend Payout* (DPR) diperoleh rata-rata sebesar 46,6329. Hal ini berarti bahwa rata-rata kebijakan dividen tunai adalah sebesar 46,63% dari laba per lembar saham yang diperoleh perusahaan. Nilai maksimum adalah 99,05% mengandung arti nilai tertinggi dari dividen perusahaan sampel penelitian mencapai 99,05% dari laba per lembar saham yang dicapai perusahaan, sedangkan nilai minimum DPR adalah 0,48 dari laba per lembar saham yang diperoleh. ROA menunjukkan rata-rata sebesar 13,1174. Hal ini berarti rata-rata perusahaan sampel mampu menghasilkan laba atau return dari penggunaan asset sebesar 13,1174% dalam satu periode operasi. Nilai minimum yaitu sebesar 1,25% yang berarti perusahaan sampel terendah mendapatkan laba bersih dari seluruh total asset yang dimiliki sebesar 1,25% sedangkan nilai maksimum sebesar 47,63%. Rasio DER yang merupakan perbandingan total hutang dengan modal sendiri menunjukkan nilai rata-rata 25,1644. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki hutang sebesar 25,1644 kali dibanding *equity* atau modal sendiri perusahaan. Nilai minimum DER perusahaan sampel adalah sebesar 0,16 yang berarti bahwa sampel terendah hanya memiliki hutang sebesar 0,16 kali dari modal sendiri, sedangkan nilai maksimum DER sebesar 741 atau perusahaan sampel menggunakan pembiayaan hutang yang cukup besar yakni 741 kali modal sendiri.

**Pengujian Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam suatu regresi linier berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Hasil uji normal probability plot dengan menggunakan SPSS versi 20 hasilnya dapat dilihat pada gambar 1. berikut ini:



**Gambar 1. Uji Normalitas (Scatterplot)**

Sumber : Hasil olahan data SPSS 20 tahun 2015

Data yang terdistribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, serta penyebaran data mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua *variable independend*. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang digunakan terdapat adanya korelasi antar *variable independend* (bebas). Cara yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* <0,10 atau sama dengan VIF > 10. Untuk mengetahui ada atau tidak terjadinya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Colliniarity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,962	1,062
	DER	,965	1,036
	PRICE	,973	1,028

a. Dependent Variable : DPR

Sumber : Hasil olahan data SPSS 20 tahun 2015

Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa semua *variable independend* memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 atau > 0,10 dan nilai VIF di bawah angka 10 atau <10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2001). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada hasil uji Durbin Watson sebagai berikut :

**Tabel 4. Uji Durbin Watson**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.568 <sup>a</sup>	.322	.254	20.42368	.322	4.752	3	30	.008	1.237

a. Predictors: (Constant), PRICE, DER, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil olahan data SPSS 20 tahun 2015

Untuk mengetahui terjadi atau tidak autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin Watson pada tabel. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut. Jika nilai Durbin Watson (DW) adalah  $1.63 < DW < 2.35$  maka tidak terjadi autokorelasi. Jika  $2.35 < DW > 2.79$  maka tidak dapat disimpulkan. Jika  $DW < 1.21$  atau  $DW > 2.79$  itu artinya terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai Durbin Watson 1.237 artinya  $1.63 < DW < 2.35$  Tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas as dapat dilihat dari nilai VIF. Jika  $VIF < 2$ , maka tidak terjadi Heterokedastisitas. Jika  $VIF > 2$  maka terjadi Heterokedastisitas., Berdasarkan Tabel 4.3. hasil analisis regresi, maka ketiga variabel bebas, yakni : ROA, DER dan Harga saham semua memiliki  $VIF < 2$ . jadi tidak terjadi Heterokedastisitas.

**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa *variable independend* terhadap suatu *variable independend*. Berdasarkan outut SPSS 20 secara parsial pengaruh dari ketiga *variable independend* yakni DER, ROA dan harga saham terhadap *Dividend Payout Ratio* ditunjukkan pad tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.784	6.225		5.267	.000
	ROA	1.296	.361	.556	3.589	.001
	DER	.069	.029	-.050	2.327	.036
	PRICE	.075	.035	-.176	2.155	.037

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 20

Dengan melihat tabel 5 di atas maka persamaan regresi berganda berganda dapat disusun sebagai berikut :

$$DPR = 32,784 + 1,296 ROA + 0.069 DER + 0.075 PRICE$$

Makna persamaan regresi tersebut di atas adalah sebagai berikut: Variabel ROA menunjukkan arah positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Indeks Saham LQ-45 periode 2009 – 2013 dengan nilai koefisien regresi sebesar + 1,296. Arah koefisien regresi ROA ini memiliki tanda positif. Tanda positif menunjukkan bahwa adanya peningkatan ROA maka akan terjadi peningkatan pada *Dividend Payout Ratio*. Variabel DER menunjukkan arah positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Indeks saham LQ-45 periode 2009-2013 dengan nilai koefisien +0,069. Tanda positif menunjukkan bahwa adanya peningkatan DER maka akan terjadi peningkatan pada *Dividend Payout Ratio*. Variabel harga saham menunjukkan arah positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan r saham LQ-45 periode 2009 – 2013 dengan nilai koefisien 0,075. Tanda positif pada koefisien menunjukkan bahwa adanya peningkatan harga saham akan mengakibatkan terjadinya peningkatan *Dividend Payout Ratio*.

**Pengujian Hipotesis**

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi *variable dependen*. Hasil perhitungan koefisien determinasi penelitian ini dapat pada tabel 6 berikut ini :

**Tabel 6. NKoefisien Determinasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 <sup>a</sup>	.322	.254	20.42368

a. Predictors: (Constant), PRICE, DER, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada perusahaan Indeks Saham LQ -45 periode 2009-2013 sebesar 0,322. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan ROA, DER dan Harga Saham terhadap *Dividend Payout Ratio* dalam menjelaskan variasi variable dependen adalah sebesar 32,2% sedangkan sisanya 61,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum dimasukkan dalam model regresi ini.

Hasil Secara Simultan (Uji F). Uji statistik F pada dasarnya mengukur apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat. Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini :

**Tabel 7. Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5946.262	3	1982.087	4.752	.008 <sup>a</sup>
Residual	12513.797	30	417.127		
Total	18460.059	33			

a. Predictors: (Constant), PRICE, DER, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil olahan data SPSS 20

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat. Hal ini dapat dilihat pada nilai F hitung sebesar 4,752 dengan taraf signifikan 0,008. Karena  $sig < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima. Dengan demikian rumusan hipotesis yang menyatakan bahwa ROA, DER dan harga saham berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* diterima.

Hasil Uji Secara Parsial (Uji - t).Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

**Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji - t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.784	6.225		5.267	.000
	ROA	1.296	.361	.556	3.589	.001
	DER	.069	.029	-.050	2.327	.036
	PRICE	.075	.035	-.176	2.155	.037

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil olahan data SPSS 20

Dari hasil analisis regresi tabel di atas, dapat dilihat bahwa ketiga variabel bebas yakni ROA, DER dan Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) , hal ini disebabkan nilai signifikansinya lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Pengaruh dari masing-masing variable DER, ROA dan harga saham terhadap *Dividend Payout Ratio* dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi *Dividend Payout Ratio* yang dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi sebagai berikut :

Hasil pengujian pada *variable Return On Asset (ROA)*. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel di atas, didapatkan t hitung untuk variabel ROA adalah + 1,296. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni 0,001. Artinya variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini berarti Hipotesis 1 pada penelitian ini diterima.

Hasil pengujian pada variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.8. di atas, didapatkan t hitung untuk variabel DER adalah + 0,069. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni 0,036. Artinya variabel DER berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini berarti Hipotesis 2 pada penelitian ini diterima.

Hasil pengujian pada *variable Harga saham (Price)*. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel di atas, didapatkan t hitung untuk variabel DER adalah + 0,075. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni 0,037. Artinya variabel Harga saham berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini berarti Hipotesis 3 pada penelitian ini diterima.

## **Pembahasan**

Dari hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan akan dibahas lebih lanjut satu persatu mengenai pengaruh *variable bebas ROA, DER, dan Harga saham terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)*.

### **Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)**

Variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan dan mempunyai koefisien positif terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,001. Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset (ROA)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

### **Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)**

Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dan mempunyai koefisien positif terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,036. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Mawarni dan Ratnadi (2014) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

### **Analisis Pengaruh Harga Saham terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)**

Variabel Harga saham berpengaruh signifikan dan mempunyai koefisien positif terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)* karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,037. Hal ini dikarenakan harga saham merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk berinvestasi.

## **4. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. *Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Harga saham* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan Indeks saham LQ- 45 di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return On Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan Indeks saham LQ- 45 di Bursa Efek Indonesia.
3. *Deb to Equit Ratio ( DER)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan Indeks saham LQ- 45 di Bursa Efek Indonesia.

4. Harga saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Indeks saham LQ- 45 di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

Bagi investor sebaiknya memperhatikan Profitabilitas, DER, dan harga saham pada perusahaan Indeks saham LQ- 45 di Bursa Efek Indonesia untuk melakukan investasi. Ketiga variabel sangat mempengaruhi kebijakan dividen, maka variabel ini dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Paper dalam Jurnal*

- [1] Lestari , M.I., dan Sugiharto T., (2007), Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, PESAT Vol. 2.
- [2] Luh F.I. Mawarni, Ni Made Dwi Ratnadi, (2014), Pengaruh Kesempatan Investasi, leverage dan Likuiditas pada kebijakan Dividen Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, E-Jurnal Akuntansi Udayana.9.1.
- [3] Nurhayati, Mafizatun (2012), Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa, Jurnal Keuangan dan Bisnis, Vol. 5, No. 2, Juli 2013.
- [4] Persia, Rizka Pasadena., (2013), Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- [5] Medyawati Henny dan Sumariyati Sri, (2012), Financial Ratio and Dividend Policy of Company Listed on Indonesian Stock Exchange Year 2006-2008, Jurnal ekonomi dan Bisnis Volume 17, No. 1.
- [6] Triyono dan Yogyanto Hartono, (2000), Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas dengan Harga sahan Dan Return Saham, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 3 No.1, (Januari) 54-58.
- [7] Yudhanto dan Aisyah, (2013), Pengaruh Net Profit margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning per Share Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia), Jurnal Universitas Brawijaya Malang.

### *Buku*

- [8] Ghozali, Imam, (2005), Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS, Edisi Ketiga, Semarang, Badan Penerbit UNDIP.
- [9] Irawati, Susan, (2006), Manajemen Keuangan, Cetakan Ke satu, Bandung, PT. Pustaka.
- [10] Kamaruddin, A. (1996), Dasar-dasar Manajemen Investasi, Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] Martono dan D. Agus Harjito, (2007), Manajemen Keuangan, Yogyakarta, Ekonosia.
- [12] Nasir. M, (2005). Metode Penelitian, Cetakan Keenam, Penerbit Ghalia Indonesia.
- [13] Sartono, Agus R. (2008). Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi). Edisi Keempat Yogyakarta: BPFE.
- [14] Riyanto B, (2001), Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta: BPFE UGM
- [15] Husnan Suad dan Eny Pudjiastuti, (2006). Dasar -Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 5, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- [16] Sawidji Widoatmojo. 1996. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal.Cetakan Ketiga. Penerbit PT. Jurnalindo Aksara Grafika. Jakarta.
- [17] Stice, Earl K, Stice and Skousen, (2004), Intermediate Accounting, 15 th ed,Thomson Learning, South-Western
- [18] Sutrisno, (2007), Manajemen Keuangan : Konsep dan Aplikasi, Yogyakarta : Ekonosia.
- [19]Sutrisno. (2003). Manajemen Keuangan. Artikel <http://kangnas.blogspot.com/2013/05/Pengertian-Manajemen-Keuangan-Menurut-Para-Ahli.html>. Diakses 19 Maret 2015.

- [20] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian dan Bisnis. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- [21] Sugiono. 2009. Manajemen keuangan untuk praktisi keuangan. Penerbit PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia, Jakarta.
- [22] Syamsuddin (2009), Manajemen Keuangan Perusahaan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [23] Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. 2007. Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

***Skripsi***

- [24] Rahayuningtyas, (2008), Pengaruh Free Cash Flow, Kebijakan Utang, dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2005. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang : Universitas Brawijaya.
- [25] Anggraeni, Rahmanita (2012), Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran, Semarang.